

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dituntut untuk meningkatkan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi fokus dalam mengejar pertumbuhan ukuran pasar yang berkualitas tinggi dan pertumbuhan berkelanjutan (Almeyda & Darmansya, 2019). Isu ESG bukan sekedar pertanyaan etis namun menjadi pertanyaan ekonomi karena berpengaruh langsung terhadap stabilitas perekonomian (Menicucci & Paolucci, 2022). Metode manajemen bisnis tradisional berfokus pada kinerja keuangan. Namun baru-baru ini metode tersebut berkembang menuju peningkatan berkelanjutan dengan menghasilkan kinerja keuangan dan non-keuangan yang seperti ESG (Eccles et al., 2014). ESG merupakan informasi yang dapat mengurangi potensi risiko perusahaan, dan menjadi tren global yang digunakan sebagai strategi penting investasi jangka panjang (Arif et al., 2021; Chang & Lee, 2022). Perusahaan perlu memperbaiki kualitas sumber daya manusia, kemampuan teknologi, dan kualitas institusi secara berkelanjutan. Ini sesuai dengan konsep ESG (Chen et al., 2021; Hadad & Maftuchah, 2015).

Konsep ESG mengevaluasi secara komprehensif tiga dimensi yaitu *environmental, social, and governance*. Dimensi *environmental* dapat meningkatkan kinerja lingkungan dan mengurangi biaya lingkungan terhadap produksi dan operasional perusahaan, sehingga *environmental* penting bagi perusahaan karena memberikan keberhasilan jangka panjang dan reputasi keuangan (Brooks & Oikonomou, 2018). Dimensi *social* menunjukkan pentingnya hak asasi manusia dan hubungan dengan pihak eksternal dengan mensyaratkan standar hukum, etika bisnis, dan sosial yang tinggi (Gao et al., 2021; K.-H. Lee et al., 2016). Dimensi *governance* didefinisikan sebagai sistem manajemen yang membagi hak pemegang saham dan direksi secara wajar (Aguilera et al., 2007; Gao et al., 2021). ESG dikomunikasikan dan fokus kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan (Park & Jang, 2021). Menurut Suttipun (2023) ESG memberikan

informasi berguna kepada pemangku kepentingan dan mengurangi informasi asimetris antar berbagai pihak. Sehingga ESG dapat menjadi pertimbangan dalam setiap keputusan pemangku kepentingan.

Pada pertengahan 2010-an, para pemangku kepentingan masih sedikit memperhatikan data ESG sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dan kebijakan dalam perusahaan (Serafeim, 2020). Namun, sampai dengan saat ini studi mengenai ESG menunjukkan perkembangan yang signifikan. ESG merupakan reformasi pengembangan lingkungan bisnis yang bertanggung jawab karena membentuk perekonomian yang berkelanjutan lebih baik (Khan, 2022).

Penelitian terkait ESG menurut Zhao, et al. (2023) trennya semakin meningkat. Beberapa penelitian terkait ESG dilakukan oleh Liu & Lyu (2022), Li et al (2022), Wang et al (2022), Zhong et al (2023), dan Birindelli et al (2018). Pada penelitian Liu & Lyu (2022) dan Li et al (2022) mengidentifikasi hubungan ESG terhadap inovasi. Variabel inovasi yang digunakan berbeda. Pada penelitian Liu & Lyu (2022) variabel yang digunakan yaitu *green innovation*. Sedangkan penelitian Li et al (2022) mengidentifikasi inovasi perusahaan dengan variabel inovasi patent dan inovasi sitasi. Selanjutnya penelitian Wang et al (2022) dan Zhong et al (2023) mengidentifikasi hubungan perkembangan inovasi teknologi perusahaan dan ESG. Penelitian Wang et al (2022) variabel yang diteliti yaitu perkembangan FinTech. Sedangkan Zhong et al (2023) variabel yang digunakan yaitu transformasi digital. Hubungan inovasi berpengaruh positif keterkaitannya dengan ESG, baik itu hubungan ESG sebagai variabel independen dengan inovasi patent, inovasi sitasi, dan *green innovation* perusahaan. Ataupun hubungan ESG sebagai variabel dependen dengan perkembangan inovasi teknologi yaitu perkembangan FinTech dan transformasi digital. Selanjutnya terdapat penelitian mengidentifikasi hubungan komposisi dan aktivitas Dewan dan ESG oleh Birindelli et al (2018). Variabel yang menggambarkan komposisi dan aktivitas Dewan yaitu perempuan di Dewan direksi, kritikal mass perempuan di Dewan direksi, Dewan independen, ukuran Dewan, rapat sewan, dan komite CSR *sustainability*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan pada perempuan di Dewan direksi, kritikal mass perempuan di Dewan direksi, ukuran Dewan, dan komite CSR

sustainability. Namun untuk rapat Dewan memiliki hubungan positif tapi tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap ESG. Sedangkan untuk Dewan independen memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap ESG. Hal ini menunjukkan komposisi dan aktivitas Dewan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap ESG.

Systematic Literature Review (SLR) merupakan cara sistematis mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan, dan mempresentasikan hasil studi penelitian tentang topik yang diminati. SLR menyediakan cara dalam menilai tingkat kualitas dan besarnya bukti yang ada pada pertanyaan atau topik yang diminati (Pati & Lorusso, 2018a). Informasi yang diberikan dari SLR berupa jumlah artikel, penulis artikel, sumber artikel, pemetaan teori, negara yang diteliti, dan lain-lain. Informasi tersebut ditelaah lebih dalam sehingga mendapat gambaran mengenai perkembangan penelitian mengenai ESG (Nawangarsi et al., 2020).

Beberapa penelitian terkait ESG dengan menggunakan metode *systematic literature review* maupun bibliometrik jumlahnya masih sedikit, seperti Savio, et al. (2023), Siao, et al. (2022), Xia (2022), dan Zhao, et al. (2023). Pada penelitian Savio, et al. (2023) dilakukan dengan pemetaan pandemi covid-19 yang fokus menganalisis kategori artikel, metode penelitian, wilayah geografis penelitian, dan latar belakang penulis (wilayah). Selanjutnya penelitian Siao, et al. (2022) dan Zhao et al. (2023) merupakan analisis bibliometrik menggunakan *web of science*, namun pemetaan tahun yang berbeda. Penelitian dilakukan secara makro dengan menganalisis struktur akademik mulai dari kategori ilmu, memilah produktivitas akademik berdasarkan negara, institusi, jurnal, dan peneliti. Sedangkan penelitian Xia (2022) menggunakan metode *two learning loops 2P* (*people* dan *process*) dengan fokus kategori artikel yaitu manajemen internal, manajemen eksternal, manajemen internal dan eksternal, dan *governance*. Sementara, studi yang dilakukan oleh Khan (2022), dengan mensintesis literatur tentang ESG dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini menggunakan kajian literatur review. Kajian literatur review merupakan metode yang relevan untuk melihat

perkembangan dan tren penelitian di suatu bidang (Savio et al., 2023). Selanjutnya, penelitian ini melakukan analisis terkait isu ESG. Hal ini dikarenakan penelitian terkait ESG baru dikembangkan dan trennya mengalami peningkatan (Zhao et al., 2023). Analisis dan investigasi yang mendalam diperlukan untuk membantu memecahkan masalah yang timbul, karena keunikan dan banyaknya permasalahan perusahaan dan institusi mendorong untuk mengkaji lebih lanjut dengan melakukan berbagai metode penelitian (Gunawan & Tin, 2019). Perusahaan tidak lagi hanya menggunakan nilai yang diukur dengan keuntungan, tetapi juga nilai tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan terkait dampak bisnis yang dijalankan (Gunawan & Tin, 2019). Dengan melakukan studi literatur review ESG dapat memberikan peluang untuk mengakses pasar baru, peluang pertumbuhan, dan strategi persaingan yang diarahkan pada pandangan holistik manajemen bisnis (Sierdovski et al., 2022).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Penelitian sebelumnya mengenai ESG membahas aspek standar, ruang lingkup, dan fokus pengungkapan ESG. Namun hasil tersebut tidak dapat dibandingkan dari segi negara maupun sektor industri (Almeyda & Darmansya, 2019; Del Giudice & Rigamonti, 2020; Lokuwaduge & de Silva, 2020a). Berdasarkan pembagian lingkup industri pengungkapan ESG terdapat perbedaan jenis industri sensitif dan non sensitif (De Klerk et al., 2015; Garcia et al., 2017). Begitu pula pada tahap perkembangan antar negara maju dan negara berkembang. Menurut (Ruan & Liu, 2021) negara maju yang sudah lebih stabil dalam ekonomi. Lebih lanjut, mereka menemukan hasil yang berbeda di negara berkembang.

Berdasarkan fenomena diatas, penelitian merumuskan masalah penelitian “Bagaimana perkembangan penelitian *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) melalui *systematic literature review*?”.

Rumusan masalah penelitian ini didukung dengan gambaran pertanyaan penelitian sebagai berikut:

RQ1: Apa saja variabel yang digunakan dalam riset ESG?

RQ2: Apa saja teori yang sering digunakan dalam penelitian di bidang ini?

RQ3: Negara mana yang banyak melakukan penelitian tentang ESG? Apakah lebih banyak dilakukan penelitian negara maju atau negara berkembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian ESG dan menguraikan arah penelitian di masa depan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi Akademisi

Penelitian diharapkan dapat menjadi panduan terkait berbagai bidang dan topik ESG yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

2. Bagi Investor

Investor dapat mempertimbangkan ESG dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya bertujuan mencari laba, tetapi juga menjaga keseimbangan lingkungan dan tetap mengikuti aturan yang berlaku dari segi *governance*.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mempertimbangkan ESG karena berdampak positif untuk keberlangsungan pembangunan berkelanjutan dan investasi jangka panjang bagi perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam naskah skripsi ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan yang menggambarkan mengenai isi penelitian yang akan dibahas.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II memaparkan teori-teori serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi metode terkait penelitian yaitu desain penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi gambaran umum mengenai objek penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V merupakan bab akhir pada penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari peneliti terkait penelitian yang dilakukan.

